



Penulisan Karya Tulis Hasil Penelitian

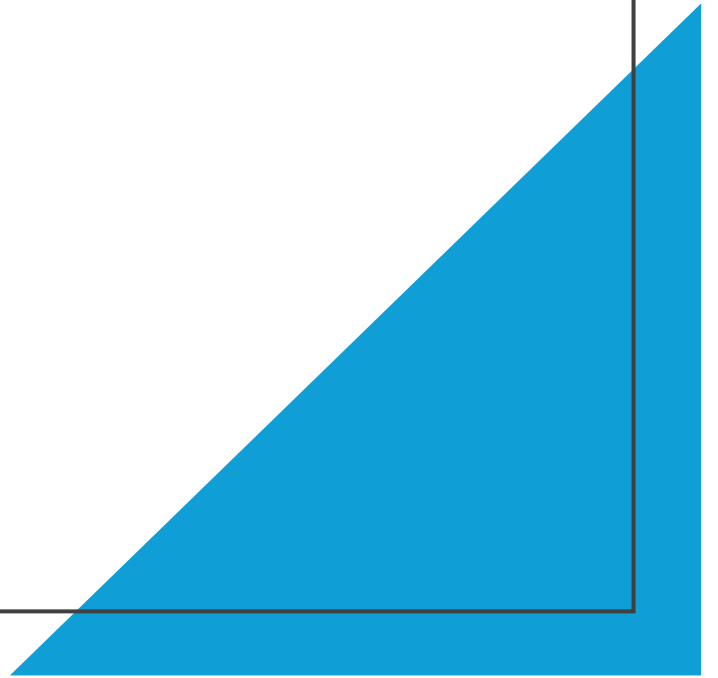
Maxensius Tri Sambodo

Peneliti Ahli Utama - BRIN

21 Mei 2025

Outline

- Preparing research report – IMRAD
- From Research to Policy
- Step by step writing article

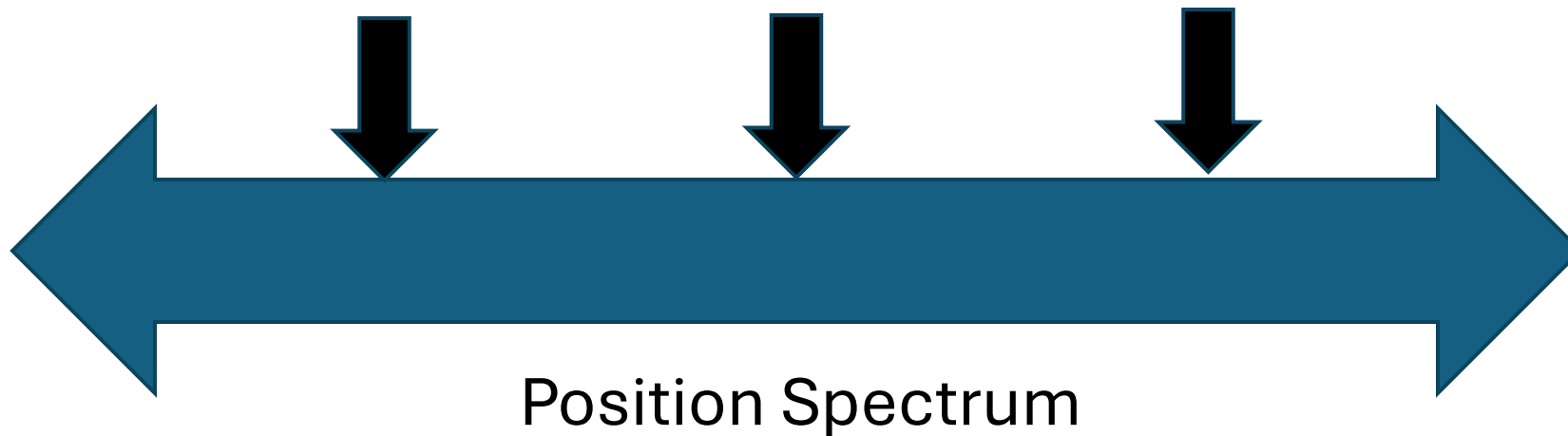


- Memahami teori tidak cukup hanya mengutip — perlu dikritisi.
- Data lapangan bukan untuk membenarkan asumsi, tapi untuk diuji secara terbuka.
- Pertanyaan penelitian harus lahir dari pemahaman atas perdebatan dan celah pengetahuan

UNDERSTAND THE DEBATE

Research strategies:

- read with a purpose
- skim for evidence that supports all sides of the debate
- Have a look at our resources on Researching and Finding Sources, Reading and Note-taking Strategies, and Using Sources



Strategi untuk Merumuskan Pertanyaan Penelitian yang Fokus

1. Peta Konseptual & Teoritis: Kenali Perdebatan Utama

- Identifikasi teori-teori besar atau pendekatan yang dominan.
- Perhatikan apakah ada **teori yang saling bertentangan**, atau teori yang **tidak sesuai dengan konteks lokal**.
- Contoh: Dalam studi kenakalan remaja, teori kontrol sosial vs. teori pembelajaran sosial dapat menghasilkan penjelasan yang berbeda.
- → **Pertanyaan: Teori mana yang lebih relevan dalam konteks tertentu? Mengapa teori ini belum menjawab permasalahan empiris?**

Strategi untuk Merumuskan Pertanyaan Penelitian yang Fokus

2. Tinjauan Literatur: Cari Kesenjangan Pengetahuan

- Telusuri artikel jurnal terbaru (5–10 tahun terakhir).
- Catat apakah ada **aspek yang belum diteliti, hasil yang inkonsisten, atau populasi/area yang terabaikan**.
- Gunakan kata-kata kunci seperti: “lack of consensus”, “unclear relationship”, “limited empirical support”.
- → **Pertanyaan: Apakah variabel X telah cukup diuji dalam konteks Y? Mengapa hasil studi sebelumnya berbeda-beda?**

Strategi untuk Merumuskan Pertanyaan Penelitian yang Fokus

3. Analisis Konteks Empiris: Lihat Lapangan Secara Kritis

- Bandingkan apa yang “seharusnya terjadi” (teori) dengan apa yang “terjadi” (realitas empiris).
- Amati praktik, kebijakan, atau perilaku yang tampaknya bertentangan dengan logika teoritis.
- Misalnya, teori mengatakan pengawasan orang tua menurunkan kenakalan, tapi di wilayah tertentu, remaja tetap nakal meski diawasi ketat.
- → **Pertanyaan: Mengapa teori X tidak berlaku di konteks Y? Apakah ada faktor lokal yang memediasi hubungan tersebut?**

Strategi untuk Merumuskan Pertanyaan Penelitian yang Fokus

4. Formulasi dari “Tegangan” Akademik

Perumusan pertanyaan terbaik sering muncul dari **tegangan antara teori dan data**, atau **tegangan antar hasil studi**.

Contoh kerangka pertanyaan:

“Bagaimana [fenomena] terjadi pada [subjek/spesifik konteks] mengingat bahwa [teori umum] tidak mampu menjelaskan [observasi empiris]?”

5. Gunakan Rumus “TOM”: Theory – Observation – Method”

Komponen	Pertanyaan
Theory	Apa prediksi atau asumsi utama dari teori dominan?
Observation	Apa yang terlihat berbeda atau janggal di lapangan?
Method	Pendekatan mana yang paling cocok menguji perbedaan ini?

Contoh Aplikasi: Topik: Kenakalan Remaja di Sekolah Menengah

Teori: Kontrol Sosial – Anak dengan ikatan kuat ke keluarga dan sekolah tidak akan menyimpang.

Observasi: Banyak remaja tetap melakukan kenakalan meski berasal dari keluarga harmonis dan aktif di sekolah.

Kesenjangan: Teori tak menjelaskan dinamika pengaruh kelompok sebaya dan media sosial.

Pertanyaan Fokus:

Bagaimana pengaruh kelompok sebaya dan penggunaan media sosial menjelaskan perilaku kenakalan remaja yang tidak selaras dengan prediksi teori kontrol sosial?

WHAT IS A SCIENTIFIC WRITING...?

(Gastel and Day, 2016)

The key characteristic of scientific writing is clarity.

Successful scientific experimentation is the result of a clear mind attacking a **clearly stated problem** and producing **clearly stated conclusions**.

Contoh

Gaya 1

Peningkatan transparansi anggaran yang dilakukan untuk mengurangi indikasi korupsi justru menimbulkan kekhawatiran akan terbukanya celah-celah yang sebelumnya tidak terlihat oleh publik, sehingga memperumit upaya pencegahan yang selama ini dianggap efektif namun ternyata tidak sepenuhnya sesuai dengan harapan awal berdasarkan interpretasi kebijakan yang belum tentu seragam di setiap Lembaga (jumlah kata: 49)

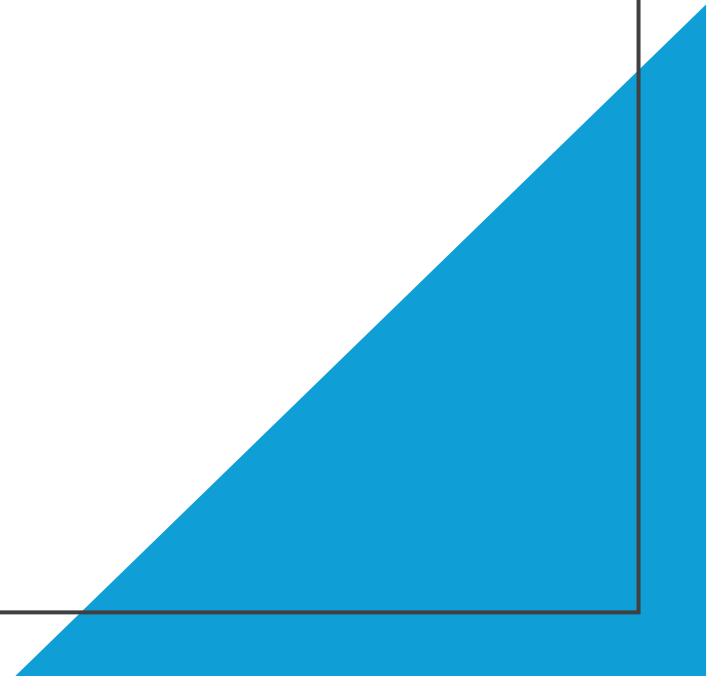
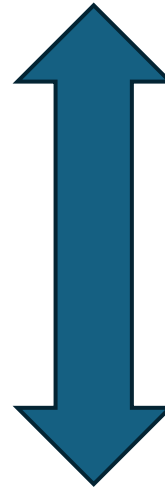
Gaya 2

Upaya meningkatkan transparansi anggaran bertujuan untuk mengurangi potensi korupsi. Namun, tanpa standar implementasi yang seragam di setiap lembaga, transparansi tersebut justru dapat menimbulkan kebingungan dan membuka celah penyimpangan baru yang sebelumnya tidak terdeteksi (jumlah kata: 34)

HOW TO ORGANIZE SCIENTIFIC REPORTS AND PAPERS...?

(Gastel and Day, 2016)

- How to Prepare the Title
- How to Prepare the Abstract
- How to Write the Introduction
- How to Write the Methods
- How to Write the Results
- How to Write Discussion
- How to Write Conclusion



PENELITIAN dan PENULISAN KTI

Penulisan KTI berdasarkan
penelitian/kajian

PROSES PENELITIAN:

- 1) Mengidentifikasi isu/masalah
 - 2) Merumuskan masalah
 - 3) Menyatakan tujuan dan manfaat
 - 4) Membangun hipotesis (tentatif)
 - 5) Meletakkan konsep dan teori yang akan digunakan
 - 6) Merumuskan variabel dan indikator
 - 7) Menjelaskan **Desain Penelitian**
 - 8) Menjelaskan metodologi penelitian
 - 9) Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data
 - 10) Menulis Laporan
- Daftar Pustaka**

Hasil Penelitian/Kajian ditulis dalam FORMAT
KTI yg lebih sederhana

OUTLINE UMUM KTI:

1. **JUDUL DAN ABSTRAK**
 2. **PENDAHULUAN:** latar belakang, masalah, ringkasan studi literatur (*state of the art*), justifikasi dan kontribusi
 3. **METODOLOGI:** pendekatan, data yang digunakan, metode pengumpulan data, metode pengolahan dan analisis
 4. **HASIL DAN PEMBAHASAN/DISKUSI:** temuan penelitian (tabel, grafik, bagan, dan narasi)
 5. **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI:** menjawab tujuan
- Daftar Pustaka**

PRINCIPLES:

- A scientific paper is organized to meet the needs of valid publication.
- The most common labeling of the component parts, in the basic sciences, is **INTRODUCTION, METHODS, RESULTS, and DISCUSSION (IMRAD)**.
- A recent variation in IMRAD has been introduced by Cell and several other journals. In this variation, methods appear last rather than second. Perhaps we should call this IRDAM (Introduction, Result, Discussion, and Method)



Principles.....

The logic of IMRAD can be defined in question form:

- **What question (problem) was studied?** The answer is the **INTRODUCTION**
- **How was the problem studied?** The answer is the **METHODS**
- **What were the findings?** The answer is the **RESULTS**
- **What do these findings mean?** The answer is the **DISCUSSION**

Model Teoretis atau Konseptual

Pendahuluan

Tinjauan Literatur

Pengembangan Argumen atau Kerangka Teoretis

Analisis atau Studi Kasus (jika ada)

Diskusi

Kesimpulan

Struktur Naratif atau Historis

Pengantar

Latar Belakang Konteks
Historis

Narasi Utama (disusun
kronologis atau tematik)

Analisis

Penutup atau Refleksi

Struktur Studi Kasus

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Deskripsi Kasus

Analisis atau Interpretasi

Implikasi atau Rekomendasi

Kesimpulan

Struktur Review Literatur (Systematic atau Narrative Review)

Pendahuluan

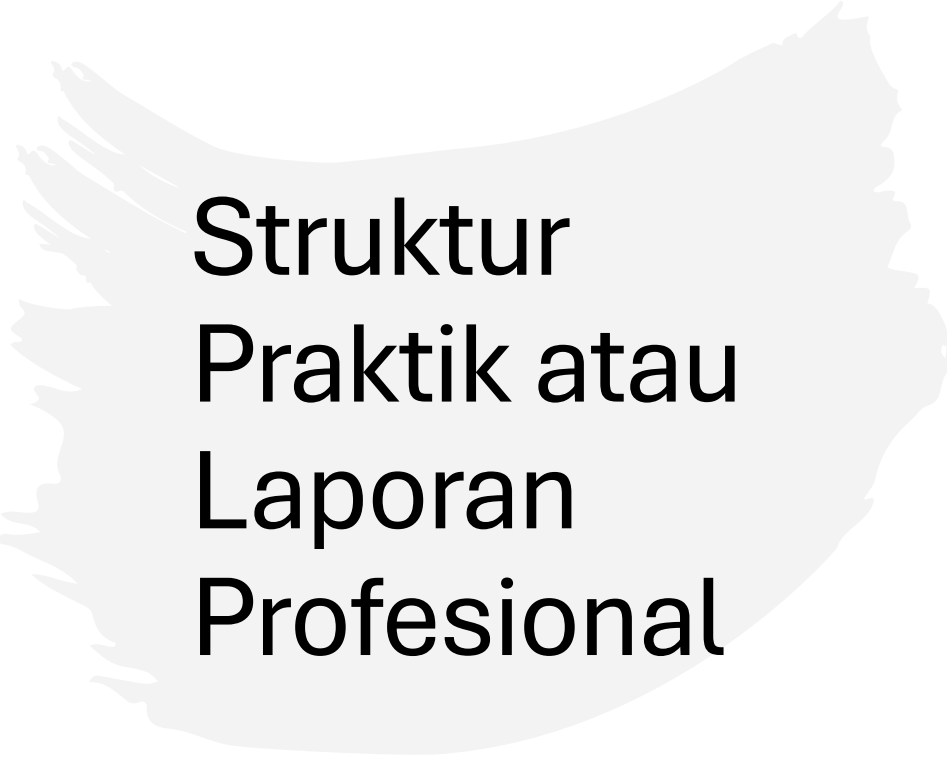
Metode Pencarian Literatur

Hasil Review (misalnya tabel ringkasan studi)

Diskusi Tematik

Keterbatasan

Kesimpulan



Struktur Praktik atau Laporan Profesional

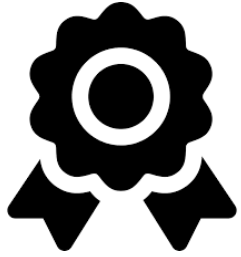
Pendahuluan

Deskripsi Praktik atau Intervensi

Refleksi atau Evaluasi

Pelajaran yang Dipetik

Kesimpulan



(2): HOW TO PREPARE THE TITLE...?

- In preparing a title for a paper, the author would do well to remember one salient fact: that **title will be read by thousands of people.**
- Therefore, all words in the title should be chosen with great care, and their association with one another must be carefully managed.
- **What is a good title?** The fewest possible words that adequately describe the contents of the paper

Contoh

- Studi Tentang Kemacetan Lalu Lintas di Jalan Raya
- Analisis Kemacetan Lalu Lintas di Kawasan Perkotaan: Studi Kasus Jalan Sudirman, Jakarta Selatan
- Evaluasi Efektivitas Kebijakan Ganjil-Genap terhadap Pengurangan Kemacetan di Wilayah DKI Jakarta
- Dampak Kemacetan Lalu Lintas terhadap Produktivitas Kerja Masyarakat Perkotaan
- Kontribusi Kemacetan Lalu Lintas terhadap Peningkatan Emisi Karbon di Area Perkotaan



(3): HOW TO PREPARE THE ABSTRACT

- An Abstract should be viewed as a mini-version of the paper. The Abstract should provide a brief summary of each of the main sections of the paper: Introduction, Materials and Methods, Results, and Discussion (IMRAD) (American National Standards Institute, 1979b).
- The Abstract should: (1) state the principal objectives and scope of the investigation, (2) describe the methods employed, (3) summarize the results, and (4) state the principal conclusions.
- The Abstract should not exceed 250 words and should be designed to define clearly what is dealt with in the paper.

Contoh – Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan permasalahan sosial yang terus meningkat dan berdampak pada stabilitas keluarga serta lingkungan masyarakat. Fenomena ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keluarga, pergaulan, dan lingkungan sekolah. **Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan lima remaja pelaku kenakalan, dua orang tua, dan dua guru Bimbingan Konseling di salah satu SMA di Kota X. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola perilaku dan faktor penyebab kenakalan.** *Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenakalan remaja dalam bentuk bolos sekolah, tawuran, dan penggunaan alkohol dipicu oleh kurangnya perhatian orang tua, tekanan dari kelompok sebaya, serta lemahnya pengawasan sekolah. Selain itu, media sosial turut memperkuat perilaku menyimpang melalui normalisasi konten negatif.* Temuan ini mengindikasikan pentingnya sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam membentuk lingkungan yang suportif bagi perkembangan remaja. Intervensi berbasis komunitas dan penguatan pendidikan karakter di sekolah direkomendasikan untuk mencegah perilaku menyimpang lebih lanjut.

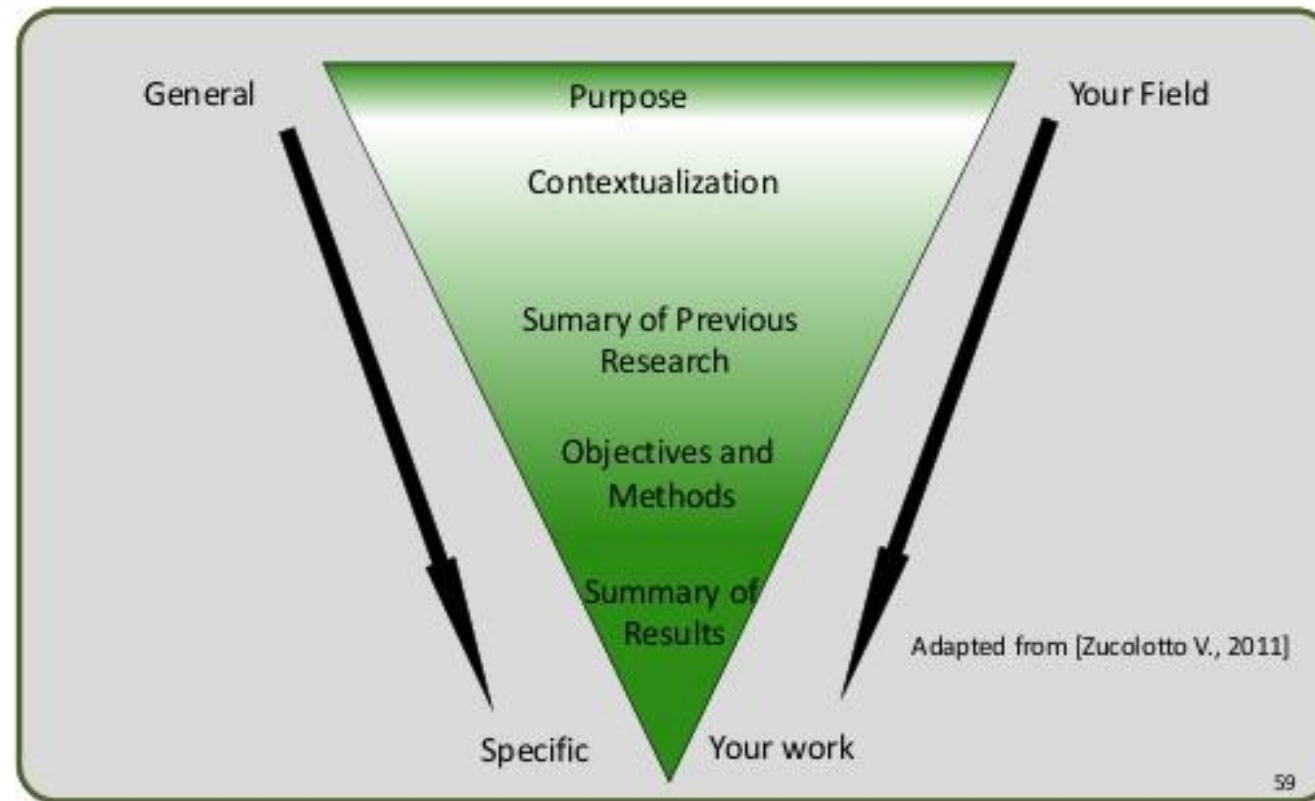


(4): HOW TO WRITE INTRODUCTION...?

Suggested rules for a good Introduction are as follows:

1. The Introduction should present first, with all possible clarity, **the nature and scope of the problem** investigated.
2. It should review the pertinent **literature** to orient the reader.
3. It should state **the method of the investigation**. If deemed necessary, **the reasons for the choice** of a particular method should be stated.
4. It should state **the principal results** of the investigation.
5. It should state **the contribution (s)** suggested by the results

Structure – Introduction





(5): HOW TO WRITE METHODS...?

- **What** is the **methodology employed** in the study.
- **Why** that of research method has been chosen? The **reasons** for your choice of a particular method over competing methods (the method relevance).
- **How** that of research method had been applied in the study?

The term **methodology** refers to the **overall approaches & perspectives** to the research process as a whole and is concerned with the following main issues:

- **Why** you collected certain data
- **What** data you collected
- **Where** you collected it
- **How** you collected it
- **How** you analysed it

(*Collis & Hussey, 2003, p.55*).

(A research **method** refers only to the various specific tools or ways data can be collected and analysed, e.g. a questionnaire; interview checklist; data analysis software etc.).

Metode Campuran

1. **Convergent Parallel Design, Tujuan:** Mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif secara **bersamaan**, lalu membandingkan hasilnya untuk melihat konvergensi atau kontradiksi
2. **Explanatory Sequential Design, Urutan: Kuantitatif → Kualitatif, Tujuan:** Menggunakan data kuantitatif terlebih dahulu, lalu data kualitatif untuk **menjelaskan lebih dalam hasil kuantitatif** yang mengejutkan atau tidak terduga.
3. **Exploratory Sequential Design, Urutan: Kualitatif → Kuantitatif, Tujuan:** Melakukan eksplorasi awal secara kualitatif untuk membangun instrumen atau variabel yang akan diuji secara kuantitatif.



(6): HOW TO WRITE THE RESULTS...?

There are usually two ingredients of the Results section:

- **First**, give some kind of overall description of the research findings/experiments, providing the **"big picture"** without repeating the investigation/ experimental details previously provided in Materials and Methods.
- **Second, present the data.** Your results should be presented in the past tense.



(7): HOW TO WRITE DISCUSSION...?

- The Discussion is harder to define than the other sections. Thus, **it is usually the hardest section to write.**
- **Many papers are rejected by journal editors** because of a faulty Discussion, even though the data of the paper might be both valid and interesting.

What are the essential features of a good Discussion?

1. Point out any exceptions or any lack of correlation and define unsettled points. Never take the high-risk alternative of trying to cover up or fudge data that do not quite fit.

2. Show how your results and interpretations agree (or contrast) with previously published work.



4. State your conclusions as clearly as possible. Summarize your evidence for each conclusion

3. Don't be shy; discuss the theoretical implications of your work, as well as any possible practical applications.



Significance of Results/Research Findings...

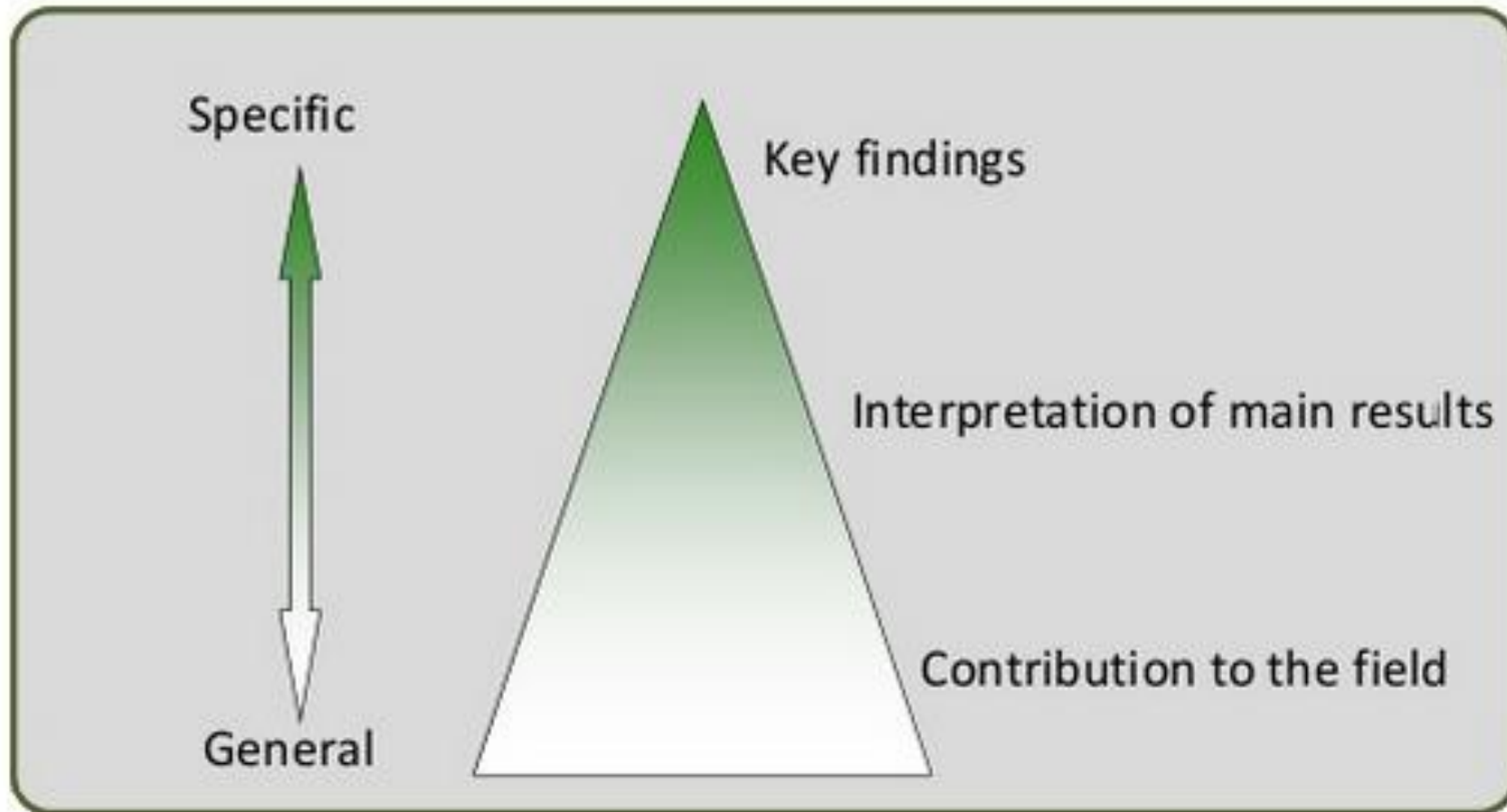
- The Discussion should end with a short summary or conclusion regarding the significance of the work
- Anderson and Thistle (1947) said: "Finally, good writing, like good music, has a fitting climax"
- Many a paper loses much of its effect because the clear stream of the discussion ends "Not with a bang but a whimper"

(7) How to Write the Conclusions...?

Among the important points that must be included in the Conclusion are:

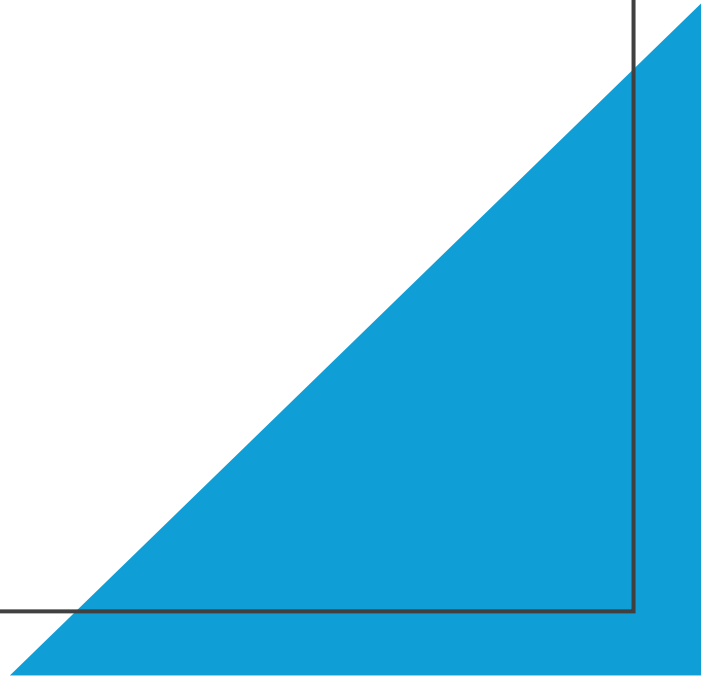
- a) Presenting **the essence** of the paper, or the research findings;
- b) Presenting **the answer the main questions** raised in the introduction;
- c) Conducting **THEORETICAL REFLECTION** based on the General Conclusions of the paper by referring to theories used.
- d) To state/disclose the **contribution (novelty)** produced, in the form of, among others: *Invention* (generating new theory, model, concept, etc..), or, *Reconstruction* (unpacking old theory), *Elaboration* (refining old theory), and/or *Confirmation* (confirming old theory);
- e) Propose **recommendations** for further discussion and research development

Conclusion



From Research to Policy

Policy Brief



UU No. 11
Tahun 2019
Tentang Sistem
Nasional Ilmu
Pengetahuan
dan Teknologi

Bagian Ketiga
Kebijakan Berlandaskan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Pasal 41

- (1) Hasil Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Penerapan wajib digunakan sebagai landasan ilmiah dalam perumusan dan penetapan kebijakan pembangunan nasional.
- (2) Ketentuan mengenai hasil Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Penerapan yang wajib digunakan sebagai landasan ilmiah dalam perumusan dan penetapan kebijakan pembangunan nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Analysis: Indonesian policymaking is not supported by quality research and academic freedom

November 7, 2019 8:55am WIB



Penulis



Inaya Rakhmani

Assistant Professor at the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia, Universitas Indonesia



Zulfah Sakhiyya

Assistant Professor at the Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Semarang

Pengungkapan

Inaya Rakhmani menerima dana dari Global Development Network. Inaya terafiliasi dengan Akademi Ilmuwan Muda Indonesia.

Zulfah Sakhiyya menerima dana dari Global Development Network.

Ringkasan Penelitian
<https://theconversation.com/analysis-indonesian-policymaking-is-not-supported-by-quality-research-and-academic-freedom-126023>

Problem di tingkat 'hulu':

- Miskinnya kekayaan literatur dalam suatu penelitian
- Kurang kuatnya budaya 'peer review'
- Adanya acaman-ancaman legal terhadap kebebasan akademis

Implikasi:

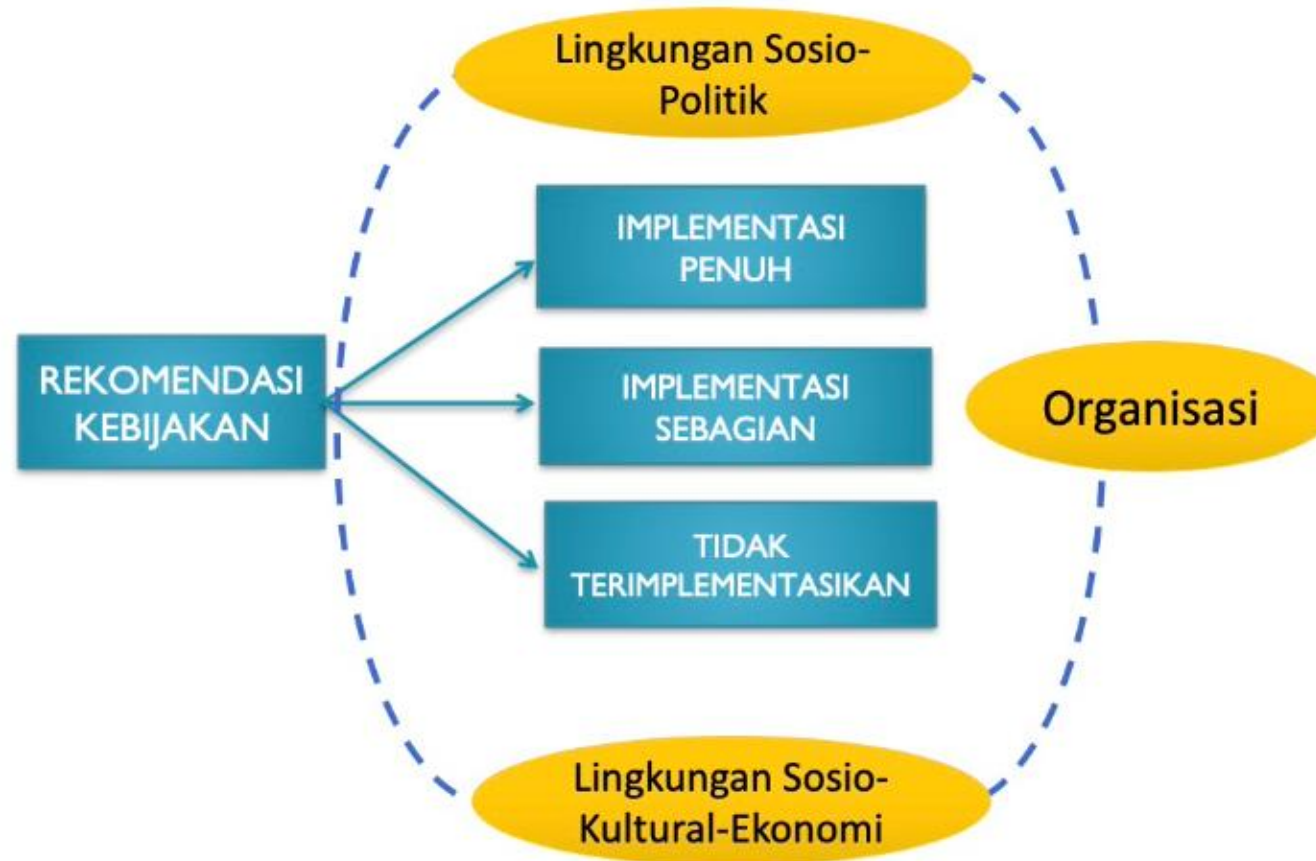
- Trust terhadap hasil penelitian
- Pentingnya independensi posisi ilmuwan sosial

Strategi membuat hasil penelitian berguna bagi pengambil kebijakan (<https://pubs.iied.org/pdfs/6138IIED.pdf>)



Analisis Rekomendasi Kebijakan

(Tiga Kemungkinan Implementasi Rekomendasi Kebijakan)



Sumber: Bahan paparan yang disampaikan oleh Erna Irawati, Pusat Pembinaan Analis Kebijakan - LAN

Jenis dan Perbedaan Komponen Makalah Kebijakan

Komponen	Penelitian Kebijakan (Policy Study)	Makalah Kebijakan Ringkas (Policy Brief)	Memo Kebijakan (Policy Memo)
Audien / Kelompok Sasaran	Spesialis kebijakan	Pembuat keputusan	Beragam stakeholder
Fokus	Value-driven: Rekomendasi umum dan analisis isu-isu kebijakan	Audience-driven: Pesan kebijakan khusus untuk stakeholder	Audience-driven: Pesan kebijakan untuk stakeholder kunci
Konteks Isu	Diseminasi dan debat mengenai hasil-hasil penelitian kebijakan	Digunakan untuk tujuan advokasi dan lobi	Digunakan untuk tujuan advokasi dan lobi
Metodologi	Dapat memuat penelitian primer	Jarang memuat penelitian primer	Jarang memuat penelitian primer
Bahasa	Sangat akademis / teknis	Harus jelas	Harus jelas
Panjang	Maksimum 60 halaman	Antara 2 – 4 halaman	Maksimal 2 halaman

Sumber: Bahan paparan yang disampaikan oleh Erna Irawati, Pusat Pembinaan Analisis Kebijakan - LAN

Policy Brief

- 1 Policy brief menawarkan pertimbangan-pertimbangan atas berbagai opsi kebijakan kepada pembaca tertentu (particular audience) misalnya praktisi (pejabat/pimpinan organisasi pemerintahan, birokrasi), politisi, donors.
- 2 Policy Brief lebih bersifat "professional" karena ditargetkan untuk pembaca yang memiliki waktu terbatas untuk mengambil keputusan-keputusan.
- 3 Pertanyaan dalam bentuk 'What', 'How', 'Who', 'When'.

Policy Paper

- 1 Policy paper lebih bersifat "academic" karena memberikan perhatian yang lebih pada tinjauan akademis terhadap argumentasi tertentu dan juga penilaian-penilaian subyek tertentu berdasar pertimbangan intelektual dan kriteria intelektual.
- 2 Pembaca lebih luas tidak hanya praktisi tapi juga akademisi dan pihak lain yang tertarik dengan studi kebijakan.
- 3 Pertanyaan 'why'.

TEMPLATE POLICY BRIEF

1. Judul.
2. Executive Summary
3. Pendahuluan
4. Pendekatan dan Hasil
5. Kesimpulan
6. Implikasi dan Rekomendasi
7. Apendiks atau lampiran (bila harus ada)
8. Daftar Pustaka

Format 1

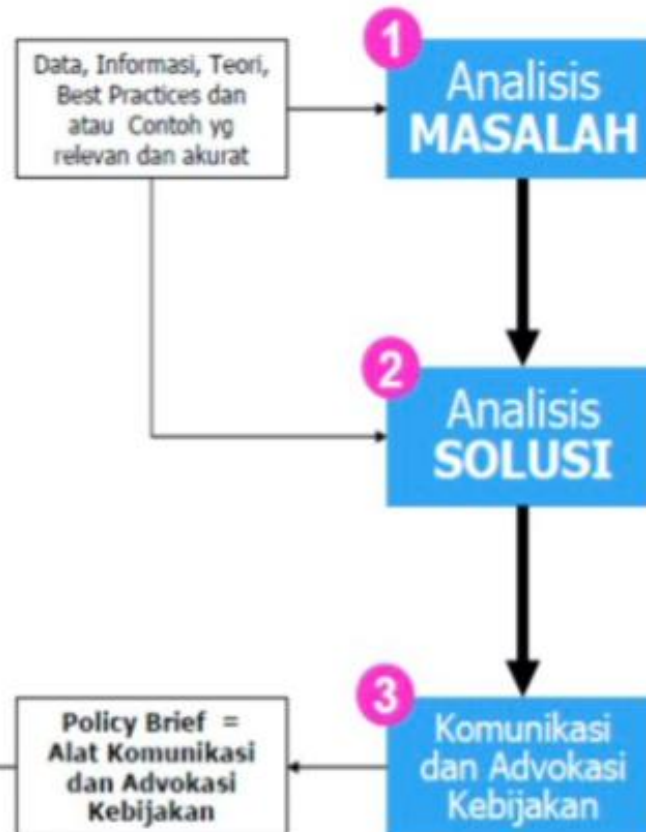
1. Judul
2. Executive Summary
3. Pendahuluan
4. Deskripsi masalah
5. Rekomendasi kebijakan
6. Kesimpulan
7. Apendiks atau lampiran (bila harus ada)
8. Daftar Pustaka

Format 2

Sumber: Bahan paparan yang disampaikan oleh Erna Irawati, Pusat Pembinaan Analisis Kebijakan - LAN

Apa sajakah isi dari sebuah **Policy Brief** ?

1. Judul
2. Daftar Isi
3. Ringkasan (Eksekutif)
4. Pendahuluan
5. Deskripsi Masalah
6. Rekomendasi Kebijakan
7. Kesimpulan
8. Apendiks atau Lampiran (bila harus ada)
9. Daftar Pustaka



Sumber: Bahan paparan yang disampaikan oleh Erna Irawati, Pusat Pembinaan Analis Kebijakan - LAN

Menjawab 41 Pertanyaan Menuju Karya Tulis Ilmiah yang Baik

Reflection Points

Judul dan Abstrak

1. Apakah judul sudah mencerminkan isi tulisan?
2. Apakah abstrak sudah mencakup IMRAD?
3. Apakah jumlah kata abstrak sudah sesuai dengan ketentuan (250 kata)?

Pendahuluan

4. Studi ini mengenai apa?
5. Mengapa penting?
6. Apa masalahnya, pertanyaan, hipotesis, teori yang akan diuji?
7. Karya siapa saja yang relevan dengan studi ini?
8. Studi lanjutan apa yang diperlukan?
9. Apa yang menjadi kegunaan dari studi ini?

Studi Literatur

10. Apa substansi dari teori yang digunakan?
11. Bagaimana relevansi teori ini dengan topik studi?
12. Bagaimana teori ini akan dioperasionisasikan?
13. Apa relevansi dari studi sebelumnya bagi riset ini?
14. Apa saja substansi dari studi sebelumnya (kelebihan dan kekurangan)?
15. Apa perbedaan dari riset ini dengan studi sebelumnya?
16. Hal penting apa yang dapat dipelajari dari studi sebelumnya?

Metodologi – Operasionalisasi

17. Pendekatan (kategori proses dan disiplin ilmu) apa yang akan digunakan dalam studi ini, mengapa?
18. Apa saja aspek, variabel, indikator/parameter yang digunakan?
19. Bagaimana teknik pengumpulan data digunakan?
20. Mengapa teknik ini dipilih?
21. Siapa responden dari studi ini dan bagaimana memilihnya?
22. Bagaimana teknik pengolahan data?
23. Di mana lokasi/objek riset mengapa memilih lokasi/objek tersebut?
24. Uji validitas, reliabilitas, transferabilitas, dkk.
25. Apa dasar pemilihan periode studi?
26. Bagaimana alokasi waktu penelitian?

Hasil (berbasis pada Aspek/Dimensi/Variabel/Indikator/Parameter)

27. Sudahkan ditampilkan data dan informasi dengan sistematis / big picture (cuplikan wawancara, dokumen, FGD, foto, dll.)?
28. Apakah kehadiran data sudah sesuai dengan metoda?
29. Sudahkan melakukan analisis data dengan mengambil bagian yang menarik, jelaskan!
30. Sudahkan mendiskusikan temuan dengan teori dan studi yang relevan, jelaskan!
31. Sudahkan menunjukkan persamaan dan perbedaan temuan dengan studi sebelumnya, jelaskan!
32. Sudahkan diberikan posisi kebaharuan, jelaskan!

Kesimpulan dan Rekomendasi

- 33. Sudahkan diberikan ringkasan atas posisi penulis atas topik tulisan, jelaskan!
- 34. Sudahkan diberikan poin-poin kunci dari setiap argument yang dibangun dalam menjawab pertanyaan penelitian?
- 35. Sudahkan disampaikan implikasi dari argument yang diberikan untuk lingkup yang lebih luas terhadap teori yang dipakai?
- 36. Sudahkan dinyatakan kembali kontribusi (novelty) dari tulisan (invesi, rekonstruksi, elaborasi, konformasi)?
- 37. Dapatkan diakhiri dengan kalimat yang tegas dan terus diingat (strong and memorable),
- 38. Usulan untuk riset selanjutnya?
- 39. Adakah rekomendasi yang didapat diberikan?

Daftar Pustaka dan Lampiran

40. Sudahkan diberikan daftar referensi?

41. Adakah lampiran yang akan disampaikan?